

PKM MANDIRI KERJASAMA TJSL PERUM BULOG UPAYA PENURUNAN STUNTING MELALUI PENINGKATAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN BERAS FORTIFIKASI PADA BALITA DAN IBU HAMIL DI DESA BUNDUNG LAUT, KECAMATAN SUNGAI KUNYIT, MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT

dr. Rudy Pou, M.A.R.S.

dr. Gita Handayani Tarigan, MPH

dr. Nathalia Ningrum, SpA

dr. Dzikri Fadhilah

rudypou@trisakti.ac.id

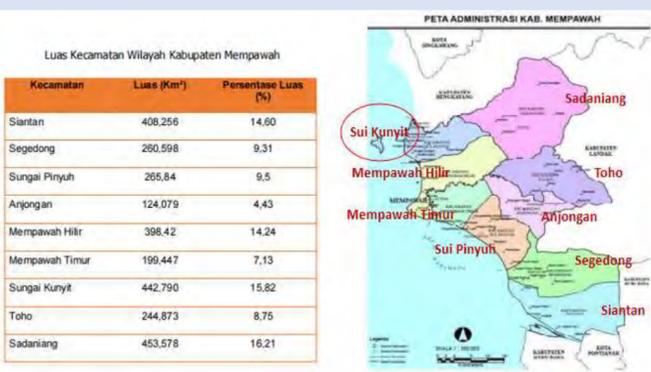
I. PERMASALAHAN

- Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI tahun 2022), angka prevalensi balita *stunting* (anak pendek) di Provinsi Kalimantan Barat adalah 27,8% khususnya di Kabupaten Mempawah sebanyak 25,1%. Angka prevalensi balita *underweight* (kurang berat badan) di Provinsi Kalimantan Barat 23%, dan di Kabupaten Mempawah sebanyak 24% sedangkan angka prevalensi balita *wasting* (gizi kurang) di Kabupaten Mempawah sebanyak 11,8%.
- Rendahnya pengetahuan ibu yang memiliki balita dan ibu hamil dalam hal pola asuh dan pemenuhan gizi.
- Rendahnya kapasitas kader posyandu dalam hal pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan status gizi balita di wilayah kerjanya.

III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, Kantor Desa Bundung Laut, Kepala Puskesmas Kecamatan Sungai Kunyit dan Bidan Desa (Bulan September 2022)

Hasil: Semua pihak mendukung dan memfasilitasi tempat dan data sekunder kesehatan di wilayah Mempawah untuk persiapan pelaksanaan. Semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM di Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat

1. Pembagian antropometri kit (timbangan digital, alat pengukur tinggi badan) kepada Posyandu dan Puskesmas

Hasil: Antropometri kit yang baru untuk menggantikan timbangan Dacin yang sudah tidak akurat. Antropometri kit langsung digunakan kader dengan mudah.



Gambar 1. Pembagian Antropometri Kit kepada Kader Posyandu

3. Pelatihan cara pengukuran antropometri balita yang benar dan pengisian hasil pengukuran ke dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) dengan sasaran kader-kader posyandu

Hasil: Terdapat peningkatan keterampilan ibu-ibu kader posyandu dalam mengukur dan lebih teliti dalam membuat pelaporan KMS.



Gambar 3. Pelatihan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas balita

5. Pemeriksaan kesehatan dan status gizi balita dan ibu hamil

Hasil: Semua balita dilakukan pemeriksaan kesehatan, pengukuran antropometri dan skrining anemia, sedangkan semua ibu hamil selain diperiksa kesehatan juga diperiksa lingkaran lengan atas (LiLA) untuk menentukan Kehamilan Kekurangan Energi Kronik.



Gambar 5. Skrining Anemia dan Pemeriksaan Kesehatan

IV. LUARAN

- Satu (1) buah Artikel Jurnal PKM (Jurnal Abdimas Trimedika)
- Dua (2) buah HKI yaitu Poster PKM Mandiri dan PPT Pelatihan
- Dua (2) buah Artikel dalam Media Massa



II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap I (Persiapan Sebelum Hari-H)

- Koordinasi dengan Tim TJSL Perum Bulog untuk mitra pelaksana Program Bulog Peduli Gizi di Kabupaten Mempawah
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat
- Koordinasi dengan pihak Kecamatan Sungai Kunyit dan Kantor Desa Bundung Laut
- Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Kecamatan Sungai Kunyit dan Bidan Desa di lokasi PKM
- Megecek (survei) persiapan tempat dan perlengkapan, *layout venue*, serta alur mobilisasi peserta.

Tahap II (Pelaksanaan, 26-28 September 2022)

- Pembagian antropometri kit (timbangan digital, alat pengukur tinggi badan) kepada Posyandu dan Puskesmas
- Penyuluhan tentang "Gizi Keluarga" dan "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan sasaran ibu-ibu yang memiliki balita dan ibu hamil
- Pelatihan cara pengukuran antropometri balita yang benar dan pengisian hasil pengukuran ke dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) dengan sasaran kader-kader posyandu
- Demonstrasi pembuatan makanan dan penyajian makanan untuk balita oleh chef lokal
- Pemeriksaan kesehatan dan status gizi balita (mengukur berat badan, tinggi badan)
- Pemeriksaan kesehatan dan status gizi ibu hamil (mengukur lingkaran lengan atas/LiLA)
- Skrining hemoglobin (Hb)
- Pemberian beras fortifikasi dari Perum Bulog (untuk dikonsumsi selama 3 bulan)

Tahap III (Evaluasi, 8-10 Februari 2023)

- Evaluasi pasca 3 bulan konsumsi beras fortifikasi - pemeriksaan ulang kesehatan dan status gizi balita (mengukur berat badan, tinggi badan)
- Evaluasi pasca 3 bulan konsumsi beras fortifikasi - pemeriksaan ulang kesehatan dan status gizi ibu hamil (mengukur lingkaran lengan atas/LiLA)
- Skrining hemoglobin (Hb)
- Pembuatan laporan kegiatan

2. Penyuluhan tentang "Gizi Keluarga" dan "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan sasaran ibu-ibu yang memiliki balita dan ibu hamil

Hasil: Pelaksanaan penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita dan ibu hamil.



Gambar 2. Penyuluhan tentang Gizi Keluarga dan PHBS Rumah Tangga

4. Demonstrasi pembuatan makanan dan penyajian makanan untuk balita oleh chef lokal

Hasil: Antusiasme ibu-ibu dan para kader yang tinggi dalam mengikuti sesi demonstrasi masak dan mempraktikkan secara langsung berikut menyajikan makanan balita.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan dan penyajian makanan untuk balita

6. Pemberian Beras Fortifikasi dari Perum Bulog

Hasil: Semua balita dengan status gizi *underweight*, *stunting* dan *wasting* serta ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dibagikan beras fortifikasi secara bertahap untuk konsumsi selama 3 bulan (@10 kg/bulan) oleh Perum Bulog.



Gambar 6. Pembagian Beras Fortifikasi secara simbolik kepada Wakil Bupati Mempawah oleh Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kalimantan Barat

Artikel dalam Jurnal PKM



HKI Poster dan PPT



Artikel dalam Media Massa

Link Artikel Media Massa:
<https://pontianak.tribunnews.com/2022/09/28/bantu-turunkan-angka-stunting-di-kalbar-bulog-gelontarkan-beras-fortifit-di-kabupaten-mempawah>

Link Artikel Media Massa:
https://kumparan.com/hipontianak/1ywiG9Fb34O?shareID=P8mufC9RqLYS&utm_source=App&utm_medium=copy-to-clipboard